ABSTRAK

HUBUNGAN ANEMIA DENGAN KELELAHAN PADA IBU POSTPARTUM DI KECAMATAN PULAU LAUT UTARA KABUPATEN KOTABARU

Tri Rezeki Amalia [1]*. Yayu Puji Rahayu[2], Ahmad Hidayat[2]
[1]Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sari Mulia Banjarmasin, [2]Akbid Sari Mulia Banjarmasin.
*Koresponden Penulis, Telepon : 085347722247, email: triamalia.ta@gmail.com

Latar belakang: Anemia postpartummerupakan kondisi ibu dengan Hb <12gr%. Data di Kabupaten Kotabaru jumlah kematian ibu pada masa postpartum tahun 2014 berjumlah 2 jiwa, tahun 2015 berjumlah 3 jiwa meningkat tahun 2016 berjumlah 5 jiwa, ini mengambarkan kasus kematian ibu setiap tahunya mengalami peningkatkan, salah satu faktor penyebabnya adalah anemia. Berdasarkan survey pendahuluan pada 7 ibu nifas didapat 4 ibu mengalami kelelahan terdiri dari 3 ibu anemia ringan dan 1 ibu tidak anemia sedangkan 3 ibu yang tidak mengalami kelelahan didapat 3 ibu yang tidak mengalami anemia.
Tujuan: Menganalisis hubungan anemia dengan kelelahan pada ibu postpartum di Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru
Metode: Penelitian ini survei *analitik* dengan *cross sectional*. Populasi adalah semua ibu nifas yang bersalin 1-3 hari pada bulan Oktober 2017 di BPM D dan F dengan teknik *total sampling* yaitu 30 ibu. Teknik analisa data *Spearman's rho*
Hasil: Ada hubungan anemia dengan kelelahan pada ibu postpartum didapat nilai signifikan (p) 0,001< α (alpha)=0,05 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima.
Simpulan: Ada hubungan anemia dengan kelelahan pada ibu postpartum di Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru.

Kata Kunci : Anemia, postpartum, kelelahan, ibu postpartum

ABSTRACT

TRI REZEKI AMALIA. Anemia relationship with fatigue in postpartum mother in Pulau Laut Utara in Kotabaru district. Guided by YAYU PUJI RAHAYU and AHMAD HIDAYAT

Background: Postpartum anemia is a condition of the mother with Hb <12gr%. Data in Kotabaru District the number of postpartum mothers deaths in 2014. 2 souls, 2015. 3 souls increased in 2016. 5 souls, this illustrates the case of maternal death each year due to increase, one of the causes is anemia. Based on preliminary survey on 7 postpartum women got 4 mothers who attacked 3 mother of mild anemia and 1 mother not anemia behind 3 mother who did not contain 3 mothers who did not suffer from anemia.
Objective: To analyze anemia relationship with fatigue in postpartum mother in Pulau Laut Utara in Kotabaru district.
Method: This study used an analytical survey with cross sectional. The population were all postpartum women who were born 1-3 days in October 2017 at BPM D and F with total sampling technique of 30 mothers. Data analysis technique using Spearman's rho
Results: There is an anemia relationship with fatigue in the postpartum mother. obtained significant value (p) 0.001 <α (alpha) = 0,05 so Ho is rejected and Ha accepted.
Conclusion: There is an anemia relationship with fatigue in postpartum mother inPulau Laut Utara Kotabaru district.

Keywords: Anemia, postpartum, fatigue, postpartum mother

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator kesehatan yang perlu diperhatikan sebab dan penanganan secara dini. Menurut *World Health Organization* (WHO), kematian pada ibu dapat terjadi pada masa kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhinya kehamilan yang disebut juga pada masa nifas. Semakin kurangnya deteksi dini untuk pencegahan komplikasi pada masa kehamilan dan masa berlanjut pada masa nifas, maka risiko terjadinya kematian ibu semakin besar (Depkes RI, 2015).

Berdasarkan survey demografi dan kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, angka kematian ibu di Indonesia masih cukup tinggi sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Data dari Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015, AKI sebesar 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab langsung kematian ibu terbesar terjadi pada masa nifas, yaitu perdarahan postpartum sebesar 28%, *eklamsia* sebesar 24%, infeksi sebesar 11%, kurang energi setelah melahirkan 9%, *abortus* sebesar 5%, partus lama sebesar 5%, *emboli* sebesar 3% dan anemiasebesar 3% sedangkan penyebab tidak langsung adalah karena kondisi masyarakat seperti pendidikan, sosial ekonomi dan budaya, Kondisi geografi serta keadaan sarana pelayanan yang kurang siap memperberat permasalahan (Infodatin, 2014).

Setelah masa postpartum ibu perlu mendapatkan perhatian baik fisik, psikologi dan aktifitasnya sehari-hari. Budaya yang begitu kental dimasyarakat akan mempengaruhi ibu dalam beraktivitas dengan kegiatan pekerjaan rumah tangga seperti biasa, untuk itu dianjurkan ibu untuk istirahat cukup untuk mengurangi kelelahan, tidur siang atau istirahat selagi bayi tidur, mengatur kegiatan rumah sehingga dapat menyediakan waktu untuk istirahat pada siang kira-kira 2 jam dan malam 7-8 jam. Kurang istirahat pada ibu nifas mengurangi jumlah ASI, memperlambat *involusi*, yang akhirnya bisa menyebabkan perdarahan, serta depresi. Perdarahan postpartum sangat penting untuk diperhatikan karena sangat berhubungan erat dengan kondisi kesehatan ibu. Akibat banyaknya darah yang hilang dapat menyebabkan kematian ibu (Sumarah, 2009).

Menurut data hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2013, prevalensi anemia di Indonesia yaitu 21,7% dengan penderita anemia berumur 5-14 tahun sebesar 26,4% dan 18,4% penderita berumur 15-24 tahun (Kemenkes RI, 2014). Data Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) tahun 2012 menyatakan bahwa prevalensi anemia pada balita sebesar 40,5%, ibu hamil sebesar 50,5%, ibu nifas sebesar 45,1%, remaja putri usia 10-18 tahun sebesar 57,1% dan usia 19-45 tahun sebesar 39,5% (Kemenkes RI, 2013).

Anemia adalah komplikasi pada masa nifas nifas yang paling umum yang meningkatkan risiko morbiditas maternal pada postpartum dengan kejadian hingga 56% wanita. Anemia yang dialami oleh nifas terjadi karena jumlah sel darah merah (*eritrosit*) dan/atau jumlah *hemoglobin* yang ditemukan dalam sel-sel darah merah menurun di bawah normal. Hal ini dapat menyebabkan masalah kesehatan karena sel darah merah mengandung *hemoglobin* yang membawa oksigen ke jaringan tubuh. Tanpa kecukupan pasokan oksigen, banyak jaringan dan organ dalam tubuh dapat terganggu. Anemia dapat menyebabkan berbagai komplikasi termasuk kelelahan dan stress pada organ tubuh (Proverawati, 2011).

Faktor-faktor Kelelahan juga dapat dipengaruhi karena ada penyakit medis seperti anemia karena faktor baru melahirkan proses pengeluaran volume darah yang cukup banyak, perdarahan, status gizi ibu. Faktor lain yang dapat mempengaruhi kelelahan juga dapat berasal dari umur, paritas, pola istirahat/ jam tidur, pekerjaan. Pada faktor psikologi stress/ emosi dan depresi. (Saragih, 2015).

Penelitian oleh Corwin EJ dan Arbout (2007) dengan judul "*Postpartum fatigue and evidence-based interventions*" bahwa kelelahan setelah melahirkan dipengaruhi oleh kejadian patofisiologi yaitu anemia, infeksi/pembengkakan, dan disfungsi tiroid. Kelelahan adalah kondisi yang mana dapat mempengaruhi kesehatan fisik dan mental, dan memiliki dampak pada aktivitas sehari-hari dan interaksi sosial. Kelelahan pada ibu postpartum dapat mempengaruhi pencapaian peran ibu dan dapat beresiko ibu mengalami depresi postapartum.

Penelitian oleh Atkinson LS dan Baxley EG (1994) dengan judul "*Postpartum Fatique*" bahwa kelelahan postpartum merupakan gejala penyakit medis atau psikiatri yang signifikan dan harus dapat dibedakan dari kelelahan yang merupakan respons adaptif umum setelah melahirkan. Anemia, infeksi, kelainan tiroid, kardiomiopati adalah penyebab kelelahan yang terjadi pada masa postpartum.

Jumlah kematian ibu di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2016 sebesar 93 Kasus yaitu perdarahan 28 kasus, hipertensi 24 kasus, infeksi 6 kasus, gangguan sistem peredaran darah 4 kasus, gangguan meta 2 kasus dan lain-lain 28 kasus.

Data yang diperoleh dari Dinas kesehatan Kalimantan Selatan pada tahun 2016 didapat Kabupaten Kotabaru merupakan kabupaten dengan angka kematian ibu tertinggi di Kalimantan Selatan yaitu 13 jiwa, Kabupaten Hulu Sungai Selatan sebesar 4 jiwa, Balangan sebesar 5 jiwa, Banjarbaru sebesar 5 jiwa, Tabalong sebesar 6 jiwa, Tanah Bumbu sebesar 6 jiwa, Tanah Laut sebesar 7 jiwa, Barito Kuala sebesar 7 jiwa, Hulu Sungai Selatan sebesar 8 jiwa, Banjarmasin sebesar 8 jiwa, Tapin sebesar 9 jiwa, Banjar sebesar 11 jiwa dengan total 93 jiwa.

Kabupaten Kotabaru adalah salah satu kabupaten di propinsi Kalimantan Selatan yang memiliki 21 kecamatan yaitu kecamatan Pamukan Selatan, Pamukan Utara, Pamukan Barat, Sungai Durian, Kelumpang Barat, Sampanahan, Kelumpang Utara, Kelumpang Tengah, Kelumpang Hulu, Hampang, Kelumpang Selatan, Kelumpang Hilir, Pulau Laut Utara, Pulau Laut Tengah, Pulau Laut Timur, Pulau Sebuku, Pulau Laut Barat, Pulau Laut Selatan, Pulau Laut Kepulauan, Pulau Sembilan dan Pulau Laut Tanjung Selayar.

Jumlah kematian pada masa postpartum di Kabupaten Kotabaru mengalami peningkatan dari tahun 2014 sampai 2016. Pada tahun 2014 didapatkan jumlah kematian nifas berjumlah 2 jiwa dan tahun 2015 berjumlah 3 jiwa sedangkan tahun 2016 meningkat menjadi 5 jiwa (Dinas Kabupaten Kotabaru, 2016).

Bidan Praktek Mandiri (BPM) D dan F merupakan BPM yang berada di Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru. BPM

D dan F merupakan BPM dengan jumlah ibu nifas terbanyak yaitu 480 ibu nifas. Studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 20 Juli 2017 pada 7 ibu nifas didapat 4 ibu mengalami kelelahan pada masa postpartum dengan 3 ibu mengalami anemia ringan dengan kadar HB (9-10,9 gr/dl) dan 1 ibu tidak mengalami anemia (11,1gr/dl) sedangkan 3 ibu tidak mengalami kelelahan dan tidak mengalami anemia dengan kadar Hb (11-11,5gr/dl).

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini survei *analitik* dengan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu nifas yang bersalin 1-3 hari pada bulan Oktober 2017 di BPM D dan F di Kotabaru Kalimantan Selatan. Sampel penelitian ini adalah ibu nifas yang bersalin 1-3 hari pada bulan Oktober 2017. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan teknik *total sampling* yaitu seluruh populasi di jadikan sampel sebanyak 30 ibu. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Teknik analisa data *Spearman's rho*

HASIL

1. Analisis Univariat

a. Anemia pada ibu postpartum

Tabel 1 Distribusi frekuensi anemia pada ibu postpartum di Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru

Anemia	F	%
Tidak anemia	6	20.0
Anemia ringan	16	53.3
Anemia sedang	5	16.7
Anemia berat	3	10.0
Jumlah	30	100

Dari tabel 1 diatas diketahui bahwa paling banyak ibu dengan anemia ringan sebanyak 16 responden (53,3%), dan paling rendah anemia berat sebanyak 3 responden (10%)

b. Kelelahan pada ibu postpartum

Tabel 2 Distribusi frekuensi kelelahan pada ibu postpartum di Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru

Anemia	F	%
Tidak mengalami kelelahan	20	66.7
Kelelahan ringan	4	13.3
Kelelahan sedang	6	20.0
Kelelahan berat	0	0
Jumlah	30	100

Dari tabel 2 diatas diketahui bahwa ibu tidak mengalami kelelahan sebanyak 20 responden (66,7%), kelelahan sedang sebanyak 6 responden (20%).

c. Anemia dengan kelelahan

Tabel 3 Display anemia dengan kelelahan pada ibu postpartum.

Anemia	Kelelahan				Total
	Tidak mengalami kelelahan	Kelelahan ringan	Kelelahan sedang	Kelelahan berat	
Tidak anema	6 (20%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	6 (20%)
Anemia ringan	12 (40%)	2 (6,7%)	2 (6,7%)	0 (0%)	16 (53,3%)
Anemia sedang	2 (6,7%)	2 (6,7%)	1 (3,3%)	0 (0%)	5 (16,7%)
Anemia berat	0 (0%)	0 (0%)	3 (10%)	0 (0%)	3 (10%)
Total	20 (66,7%)	4 (13,3%)	6 (20%)	0 (0%)	30 (100%)

Berdasarkan hasil analisa data, bahwa ibu post partum yang tidak mengalami kelelahan rata-rata dengan anemia ringan sebanyak 12 responden (40%), ibu postpartum yang mengalami kelelahan ringan rata-rata dengan anemia ringan dan anemia sedang sebanyak 2 responden (6,7%), ibu postpartum yang mengalami kelelahan sedang rata-raa dengan anemia berat sebanyak 3 responden (10%) sedangkan tidak ada ibu yang mengalami kelelahan berat.

2. Analisa Bivariat

Tabel 4 Korelasi Spearman's rho anemia dengan kelelahan pada ibu postpartum di Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru

Kategori	Kelelahan	
	corelasi	Sign
Anemia	0,596	0,001

Dari hasil uji *Spearman's rho* didapat hasil ρvalue = (0,001) <α = (0,05) yang berarti menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, atau ada hubungan anemia dengan kelelahan pada ibu postpartum di Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru. Nilai koefisien korelasi (r) = 0,596 yang berarti hubungan bersifat kuat.

PEMBAHASAN

1. Anemia pada ibu postpartum

Berdasarkan hasil analisa data, kategori anemia yang paling banyak dialami ibu postpartum di Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru adalah anemia ringan sebanyak 16 responden (53,3%).

Hasil penelitian ini di dukung oleh teori Nugroho (2012) yang mengatakan bahwa anemia ringan yaitu anemia dengan kadar hemoglobin 9-10,9 gr%. Hal ini juga dikuatkan dengan teori Saifuddin (2009) anemia pada masa nifas karena terjadinya *subinvolusi uteri* yang dapat menimbulkan perdarahan post partum, memudahkan infeksi puerperium, pengeluaran ASI berkurang dan mudah terjadi infeksi mamae.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Bergmann (2010) bahwa 22% ibu memiliki Hemoglobin <10 gr%. Penyebab utama anemia pasca melahirkan adalah defisiensi zat besi postpartum dengan kehilangan darah yang berlebihan pada saat persalinan oleh karena itu anemia pada ibu postpartum sering tidak mendapat perhatian atau penanganan oleh tenaga kesehatan

Anemia ringan pada ibu nifas dapat dicegah dengan cara melakukan pemeriksaan hemoglobin selama hamil pada ibu akan membantu menentukan apakah ibu berisiko mengalami kekurangan zat besi dan anemia Postpartum, Pengukuran hemoglobin 24-48 jam setelah melahirkan akan menggambarkan wanita dengan anemia yang membutuhkan pengobatan dengan zat besi.

Dari hasil penelitian menunjukkan paling sedikit ibu mengalami anemia berat sebanyak 3 responden (10%).

Hasil penelitian ini di dukung oleh toeri Nugroho (2012) yang mengatakan bahwa anemia berat yaitu anemia dengan kadar hemoglobin < 7 gr%. Penanganan anemia postpartum tergantung dari derajat anemia dan faktor risiko maternal. Pengobatan terhadap anemia meliputi pemberian zat besi secara oral atau parenteral (suntik), transfusi darah, dan suntikan obat (*eritropoietin*) yang membantu tubuh menciptakan lebih banyak sel darah merah. Pada ibu postpartum yang mengalami defisiensi besi dan anemia memerlukan suplemen zat besi, dan biasanya diberikan sampai 6 bulan. Ibu yang mengalami anemia tidak

responsif hanya dengan pemberian preparat besi saja. Asam folat, Vitamin B12 dan protein semuanya mempunyai peran pada struktur hemoglobin. Vitamin A dan C juga memberikan kontribusi dalam penyerapan besi.

Penelitian oleh Milman (2015) bahwa anemia pasca melahirkan (berat) adalah masalah yang terus-menerus dan serius dunia, sebagian besar ibu mengalami anemia akibat kekurangan zat besi, efek samping dari anemia postpartum memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas hidup dan kesejahteraan terutama ibu, tetapi juga pada bayinya dan interaksi antara ibu dan baik. Pada kasus ibu dengan anemia disebabkan defisiensi zat besi, folat dan / atau kekurangan vitamin B12 serta juga dengan infeksi.

Pada ibu postpartum umumnya mengalami anemia berat disebabkan saat bersalin ibu kehilangan zat besi didalam darah sebesar 900 mg yang mana dapat mengakibatkan hemoglobin ibu berkurang dan jumlah darah untuk mengangkut oksigen juga berkurang sehingga setelah melahirkan ibu cenderung mengalami kekurangan zat besi atau anemia.

2. Kelelahan pada ibu postpartum

Berdasarkan hasil analisa data, kategori kelelahan pada ibu postpartum yang paling banyak dialami ibu postpartum di Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru adalah ibu tidak mengalami kelelahan sebanyak 20 responden (66,7%).

Hasil penelitian ini di dukung oleh teori Corwin & Arbour (2007) yang mengatakan bahwa tidak kelelahan selama postpartum adalah suatu kondisi dimana ibu tidak mengalami kelelahan dan tidak mempengaruhi fisik, kesehatan mental, aktivitas sehari-hari, motivasi, dan interaksi sosial.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Troy NW bahwa ibu tidak mengalami kelelahan saat postpartum memiliki kapasitas untuk mempengaruhi tidak hanya kualitas hidup wanita, tapi juga pada keluarganya

Ibu yang tidak mengalami kelelahan saat pospartum pada minggu-minggu

pertama setelah melahirkan dapat dicegah dengan cara melakukan perawatan bayi bersama-sama dengan suami, beristrirahat saat bayi dalam keadaan tidur, mencari pertolongan apabila ibu mengalami kelelahan yang berlebihan, makan-makanan bergizi serta banyak minum air putih.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terbanyak ibu mengalami kelelahan ringan. Hasil penelitian ini di dukung oleh teori McFarland &McFarlane, 1997; Akley & Ladwig cit Sumarni (2014) bahwa karakteristik kelelahan adalah ketidakmampuan mengembalikan tenaga (energi) bahkan setelah tidur, ketidakmampuan mempertahankan tingkat aktivitas fisik, peningkatan kebutuhan istirahat, capek, ketidakmampuan mempertahankan rutinitas, ungkapan dengan kata-kata adanya kekurangan tenaga berlebihan atau terus-menerus, lesu atau tidak bergairah, merasa membutuhkan tambahan energi untuk mengerjakan tugas-tugas rutin, peningkatan kelelahan fisik, kurang konsentrasi dan mengantuk.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Milman bahwa kelelahan pada ibu postpartum dapat menyebabkan perubahan psikis dan perilaku terdiri dari gangguan fungsi kognitif, peningkatan frekuensi ketidakstabilan, mudah tersinggung, tertekan, dysphoria dan depresi pasca melahirkan.

Kelelahan postpartum biasa dialami oleh ibu setelah melahirkan, cara untuk mengatasi kelelahan yaitu bekerjasama dengan suami merawat bayi sehingga ibu cukup istirahat serta mengkonsumsi makanan dan minuman yang bergizi.

3. Hubungan anemia dengan kelelahan pada ibu postpartum

Berdasarkan hasil analisa data, bahwa ibu post partum yang tidak mengalami kelelahan rata-rata dengan anemia ringan sebanyak 12 responden (40%), ibu postpartum yang mengalami kelelahan ringan rata-rata dengan anemia ringan dan anemia sedang sebanyak 2

responden (6,7%), ibu postpartum yang mengalami kelelahan sedang rata-raa dengan anemia berat sebanyak 3 responden (10%) sedangkan tidak ada ibu yang mengalami kelelahan berat dengan hasil ρ value 0,001 yang berarti bahwa ada hubungan anemia dengan kelelahan pada ibu postpartum di Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru dengan hubungan bersifat kuat.

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa ibu dengan anemia ringan cenderung tidak mengalami kelelahan sedangkan ibu dengan anemia berat cenderung mengalami kelelahan sedang.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Corwin & Arbour (2007) bahwa ibu yang tidak mengalami kelelahan karena ibu memperhatikan kondisi fisik ibu, sarapan dengan makan bergizi, menyediakan makanan sehat, rutin mengkonsumsi kudapan setiap hari, menghindari makanan ringan yang mengandung gula atau lemak tinggi, tidur bersama dengan bayi dan membiarkan suami membantu dan nikmati waktu bersama bayi.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh Rini Yuliana (2017) bahwa ibu dengan anemia memiliki tanda kelelahan berlebihan, cepat marah , perut nyeri, tangan mudah berkeringat, pucat pada kelopak mata, ujung jari pucat, wajah pucat, kekebalan tubuh menurun, denyut jantung tidak teratur, rambut rontok, mual, sakit kepala, nyeri dan pegal pada leher, sesak nafas, nafsu makan berkurang, konsentrasi menurun, lidah terasa kering, kuku terasa sangat rapuh, luka sulit sembuh, sering pingsan, kerkadang tidak sadar, insomnia, stress, selaput merah pada mata menjadi pucat, telinga berdengung, masalah haid dan elastisitas kulit menurun

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian oleh Corwin EJ dan Arbout (2007) bahwa anemia mempengaruhi kelelahan. Kelelahan pada ibu postpartum dapat mempengaruhi pencapaian peran ibu dan dapat beresiko ibu mengalami depresi postapartum.

Data yang ditemukan saat penelitian didapat bahwa ibu yang mengalami anemia tidak kelelahan disebabkan ibu telah mendapatkan KIE (konseling informasi dan edukasi) mengenai anemia dan pencegahan anemia serta mengatasi kelelahan setelah melahirkan dari tenaga kesehatan, keluarga mendukung dan membantu merawat bersama-sama bayinya.

Dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa tidak ada kesenjangan antara penelitian dengan teori. Kelelahan yang dialami oleh ibu dengan anemia disebabkan kurangnya asupan darah akibat defisiensi zat besi yang mana akan merusak sel-sel darah yang sebenarnya sel darah tersebut membatu proses tubuh menciptakan metabolisme.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ketua Prodi DIV Bidan Pendidik STIKES Sari Mulia Banjarmasin yang telah mengizinkan peneliti mengangkat tema penelitian ini, peneliti juga menyampaikan ucapan terimakasih banyak kepada Bidan D dan Bidan F karena telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian disana. Tidak lupa pula peneliti menyampaikan ucapana terimakasih dan penghargaan kepada Ibu Yayu Puji Rahayudan Bapak Ahmad Hidayahyang telah memberikan saran, masukan dan semangat selama penyusunan skripsi ini

DAFTAR PUSTAKA

Atkinson LS dan Baxley EG. 1994. Postpartum Fatique. *Am Fam Physician.* 1994 ; 50(1) :113-8.

Bergmann. 2010. Prevalence and Risk Factors for Early Postpartum Anemia. *Eur J Obstet Gynecol Reprod Biol*. 2010;150(2):126-31.

Corwin EJ dan Arbout. 2007. Postpartum Fatigue And Evidence-Based Interventions. *MCN Am J Matern Child Nurs*. 2007 ;32(4):215-20; quiz 221-2.

Department of Justice and Attorney-General. 2011. *Work place Health and Safety Queensland*: *Managing Fatigue-AGuide for The Workplace*. Queensland.

Dharma, Kusuma Kelana. 2011. *Metodologi Penelitian Keperawatan : Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian*. Jakarta: Trans Info Media.

Dinas Kesehatan Kabupaten Kotabaru. 2016. *Profil data kesehatan Kabupaten Kotabaru.* Kotabaru: Dinkes Kabupaten Kotabaru.

Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan. 2016. *Profil* data *kesehatan*

Kalimantan Selatan. Banjarmasin: Dinkes Provinsi Kalimantan Selatan.

Kartono. 2007. *Psikologi Anak.* Bandung: Mandar Maju.

Milman N . 2015. Postpartum Anemia - Still a Major Problem on a Global Scale. J Preg Child Health 2: e122. doi:10.4172/2376-127X.1000e122. ISSN: 2376-127X JPCH.

Nugroho T. 2012. *Patologi Kebidanan*. Yogyakarta : Nuha Medika.

Prawirohardjo. 2012. *Ilmu kebidanan.* Jakarta*:* Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Depkes RI. 2015. *Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan* RI *tahun 2016*. Jakarta : Kemenkes RI.

Depkes RI. 2015. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta : Depkes RI.

Proverawati, Atikah. 2011. *Anemia dan Anemia kehamilan*. Yogyakarta : Nuha Medika.

Rini Yuliana. 2017.*27 Tandatanda Anemia BeratdanRinganWajibDiketahui.* PT Barewo: Jakarta.

Riskesdas. 2013. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI.

Saragih B, Elsi D, Sumarni DW. 2015. Hubungan Tingkat Kelelahan dengan Postpartum Blues Pada Ibu Postpartum Pasca Gempa di Wilayah Puskesmas Jetis Kabupaten Bantul. (Tesis). Bantul.

Sastroasmoro, Sudigdo, dan Sofyan Ismael, 2010. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis edisi ketiga.In*: *Pemilihan Subyek Penelitian dan Desain Penelitian*. Jakarta: Sagung Seto.

Siregar, Farida Linda Sari. 2008. *Hubungan Antara Karakteristik Ibu, Faktor Fisiologis, faktor Psikologis dan Faktor Situasi Degan Tingkat Kelelahan Ibu Postpartum di Ruang V RSU dr. Primgadi Medan* (Tesis). Medan.

Sumarah. 2009. *Perawatan Ibu Bersalin : Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin*. Yogyakarta : Fitramaya.

Soebroto. 2010. *Anemia Kehamilan.* Jakarta : Trans Info Medika

Troy NW. 2003. Is the significance of postpartum fatigue being overlooked in the lives of women?”*MCN Am J Matern Child Nurs*. 2003;28(4):252-7; quiz 258-9

HUBUNGAN ANEMIA DENGAN KELELAHAN PADA IBU POSTPARTUM DI KECAMATAN PULAU LAUT UTARA KABUPATEN KOTABARU

NASKAH PUBLIKASI

Oleh
TRI REZEKI AMALIA
NIM: SDIV16660

PROGRAM STUDI DIPLOMA DIV BIDAN PENDIDIK
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SARI MULIA
BANJARMASIN
2017

HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

HUBUNGAN ANEMIA DENGAN KELELAHAN PADA IBU POSTPARTUM DI KECAMATAN PULAU LAUT UTARA KABUPATEN KOTABARU

Oleh
TRI REZEKI AMALIA
NIM: SDIV16660

NASKAH PUBLIKASI

Telah Disahkan Oleh Pembimbing pada Tanggal
21 Desember 2017

Banjarmasin, 21 Desember 2017

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Yayu Puji Rahayu, M.Pd, M.Keb	**Ahmad Hidayat, S.Kom., M.Kes**
NIK : 19.44.2004.003	**NIK.19.44.2009.019**

HUBUNGAN ANEMIA DENGAN KELELAHAN PADA IBU POSTPARTUM DI KECAMATAN PULAU LAUT UTARA KABUPATEN KOTABARU

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan

Oleh
TRI REZEKI AMALIA
NIM: SDIV16660

PROGRAM STUDI DIPLOMA IV BIDAN PENDIDIK
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SARI MULIA
BANJARMASIN
2017

HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

HUBUNGAN ANEMIA DENGAN KELELAHAN PADA IBU POSTPARTUM DI KECAMATAN PULAU LAUT UTARA KABUPATEN KOTABARU

SKRIPSI

DisusunOleh
TRI REZEKI AMALIA
NIM: SDIV16660

Telah Disetujui untukDiajukandalamUjianSkripsi
padaTanggal18 Desember 2017

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Yayu Puji Rahayu, M.Pd, M.Keb	**Ahmad Hidayat, S.Kom., M.Kes**
NIK : 19.44.2004.003	**NIK.19.44.2009.019**

HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

HUBUNGAN ANEMIA DENGAN KELELAHAN PADA IBU POSTPARTUM DI KECAMATAN PULAU LAUT UTARA KABUPATEN KOTABARU

SKRIPSI

DisusunOleh
TRI REZEKI AMALIA
NIM: SDIV16660

Telah Diujikan dan Dipertahankan Dihadapan Dosen Penguji SkripsiPada
Tanggal21 Desember 2018

Ketua Dewan Penguji

Yayu Puji Rahayu, M.Pd, M.Keb
NIK.19.44.2004.003

Anggota Dewan Penguji

Ahmad Hidayat, S.Kom., M.Kes
NIK.19.44.2009.019

Penguji Utama

Anggrita Sari, S.Si.T., M.Pd, M.Kes
NIK.19.44.2004.002

Mengetahui

Ketua STIKES Sari Mulia

dr. H. R. Soedarto WW, Sp.OG
NIK : 19.44.2004.001

Ketua Program Studi
DIV Bidan Pendidik STIKES Sari Mulia

Adriana Palimbo, S.SiT, M.Kes
NIK : 19.44.2004.005

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa SKRIPSI yang saya tulis merupakan karya hasil penelian saya bersama arahan dosen pembimbing, dan belum pernah dipublikasikan dalam bentuk apapun. Acuan pustaka yang tertuang dalam SKRIPSI ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan dan tertuang dalam Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan SKRIPSI ini hasil jiplakan. Maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut. Demikian penyataan keaslian tulisan ini dibuat dengan sebenarnya.

Banjarmasin, 18 Desember 2017

Yang membuat pernyataan,

Tri Rezeki Amalia

SDIV16660

ABSTRAK

TRI REZEKI AMALIA. Hubungan anemia dengan kelelahan pada ibu postpartum di Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru. Dibimbing oleh YAYU PUJI RAHAYU danAHMAD HIDAYAT

Latar belakang: Anemia postpartummerupakankondisi ibu dengan Hb<12gr%.Data di Kabupaten Kotabaru jumlah kematian ibu pada masa postpartum tahun 2014 berjumlah2 jiwa, tahun 2015 berjumlah 3 jiwameningkat tahun 2016 berjumlah 5 jiwa, ini mengambarkan kasus kematian ibu setiap tahunya mengalami peningkatkan, salah satu faktor penyebabnya adalah anemia. Berdasarkan survey pendahuluan pada 7 ibu nifas didapat 4 ibu mengalami kelelahan terdiri dari 3 ibu anemia ringan dan 1 ibu tidak anemia sedangkan 3 ibu yang tidak mengalami kelelahan didapat 3 ibu yang tidak mengalami anemia.
Tujuan: Menganalisis hubungan anemia dengan kelelahan pada ibu postpartum di Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru
Metode: Penelitian ini survei *analitik* dengan *cross sectional*. Populasi adalah semua ibu nifas yang bersalin 1-3 hari pada bulan Oktober 2017 di BPM D dan F dengan teknik *total sampling* yaitu 30 ibu. Teknik analisa data *Spearman's rho*
Hasil: Ada hubungan anemia dengan kelelahan pada ibu postpartum didapat nilai signifikan (p) 0,001< α (alpha)=0,05 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima.
Simpulan: Ada hubungan anemia dengan kelelahan pada ibu postpartum di Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru.

Kata Kunci : Anemia, postpartum, kelelahan, ibu postpartum

ABSTRACT

TRI REZEKI AMALIA. Anemia relationship with fatigue in postpartum mother in Pulau Laut Utara in Kotabaru district. Guided by YAYU PUJI RAHAYU and AHMAD HIDAYAT

Background: Postpartum anemia is a condition of the mother with Hb <12gr%. Data in Kotabaru District the number of postpartum mothers deaths in 2014. 2 souls, 2015. 3 souls increased in 2016. 5 souls, this illustrates the case of maternal death each year due to increase, one of the causes is anemia. Based on preliminary survey on 7 postpartum women got 4 mothers who attacked 3 mother of mild anemia and 1 mother not anemia behind 3 mother who did not contain 3 mothers who did not suffer from anemia.
Objective: To analyze anemia relationship with fatigue in postpartum mother in Pulau Laut Utara in Kotabaru district.
Method: This study used an analytical survey with cross sectional. The population were all postpartum women who were born 1-3 days in October 2017 at BPM D and F with total sampling technique of 30 mothers. Data analysis technique using Spearman's rho
Results: There is an anemia relationship with fatigue in the postpartum mother. obtained significant value (p) 0.001 <α (alpha) = 0,05 so Ho is rejected and Ha accepted.
Conclusion: There is an anemia relationship with fatigue in postpartum mother inPulau Laut Utara Kotabaru district.

Keywords: Anemia, postpartum, fatigue, postpartum mother

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang mana atas berkat, rahmat, dan hidayah-Nya peneliti mampu menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Hubungan Anemia Dengan Kelelahan PadaIbu Postpartum Di KecamatanPulauLaut Utara Di KabupatenKotabaru". Salawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada pimpinan para nabi dan rasul, baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabatnya, pengikutnya dahulu, sekarang dan yang akan datang.

Skripsi ini di buat sebagai salah satu syarat kelulusan dalam menempuh pendidikan Diploma Empat Kebidanan (DIV Kebidanan). Dengan tujuan untuk membentuk mahasiswa yang mampu menerapkan salah satu dari ke empat peran bidan yaitu sebagai peneliti dan memperoleh pengalaman dan pengetahuan lebih mendalam tentang tata cara penelitian serta lebih memahami kasus yang di jadikan sebagai bahan penelitian.

Tidak lupa peneliti menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada :

1. Ibu RR. Dwi Sogi Sri Redjeki, S.KG.,M.Pd selaku Ketua Yayasan Indah Banjarmasin.
2. Bapak dr. H. R. Soedarto WW, Sp.OG selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sari Mulia.
3. Ibu YP. Rahayu, M.Pd, M.Keb, selakuWaket I sekaligus Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan membimbing peneliti dengan sungguh-sungguh sehingga peneliti merasa terbantu dalam penyusunan Skripsi ini.
4. Ibu Adriana Palimbo, S.SiT, M.Kes selaku Ketua Program Studi DIV Bidan Pendidik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sari Mulia.

5. Bapak Ahmad Hidayat, S.Kom.,M.Kes, selaku pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan motivasi secara emosional sehingga Skripsi ini terselesaikan oleh peneliti.
6. IbuAnggrita Sari S.Si.T.,M.Pd, M.Kes selaku penguji yang memberikan arahan untuk kebaikan Skripsi ini.
7. Seluruh keluarga peneliti yang terus memberi dukungan dalam segala bentuk, Ibu peneliti yang tidak pernah meninggalkan nama peneliti dalam setiap doa beliau, teman-teman peneliti yang memberi motivasi dan ikut berperan penting dalam penyusunan Skripsi ini.

Semoga jerih payah, dorongan semangat dan do'a dari semua orang di balas dengan penyertaan dan kebahagaian oleh Allah SWT. Selain itu, Peneliti menyadari dalam penyusunan Skripsi ini masih banyak kekurangan sehingga peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan Skripsi ini. Akhir kata peneliti sampaikan Wasslamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Banjarmasin,14 Desember2017

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL i

HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING ii

HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI iii

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN iv

ABSTRAK v

ABSTRACT vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR GAMBAR xii

DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 6

E. Keaslian Penelitian 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 11

A. Landasan Teori 11

B. Kerangka Teori 28

C. Kerangka Konsep 30

D. Hipotesis 30

BAB III METODE PENELITIAN..... 31

A. Penentuan Lokasi, Waktu, Sasaran Penelitian..... 31

B. Metode Penelitian yang digunakan 31

C. Populasi dan Sampel penelitian 32

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional 32

E. Jenis dan Sumber Data 34

F. Pengumpulan Data..... 35

G. Uji Validitas dan Reliabilitas 35

H. Metode Analisa Data 38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 43

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 43

B. Hasil Penelitian 48

C. Pembahasan 50

D. Keterbatasan..... 55

BAB V SIMPULAN DAN SARAN 56

A. Simpulan 56

B. Saran 57

DAFTAR PUSTAKA..... 58

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.1	Perbandingankeaslianpenelitiandenganpenelitian lain.....	7
2.1	Tinggi fundus uteri dan berat uterus menurut masa involusi.....	18
2.2	Frekuensi kunjungan masa nifas.....	20
3.1	Definisi Operasional.....	33
3.2	Klasifikasi Validitas.....	36
3.3	Klasifikasi Reliabilitas …….....	38
4.1	Distribusi frekuensi anemia pada ibu postpartum di Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru…….....	48
4.2	Distribusi frekuensi kelelahan pada ibu postpartum di Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru...…….....	48
4.3	Anemia dengan kelelahan pada ibu postpartum di Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru…….....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

2.1 Kerangka Teori 29

2.2 Kerangka Konsep 30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SuratPengajuanJudulSkripsi

Lampiran 2 SuratPermohonanStudiPendahuluan

Lampiran 3 SuratBalasanStudiPendahuluan

Lampiran 4 SuratPermohonanIjinPenelitian

Lampiran 5 SuratBalasanIjinpenelitian

Lampiran 6Permohonan menjadi responden

Lampiran7Persetujuan menjadi responden

Lampiran8Kuesioner

Lampiran9 Master Tabel

Lampiran10Hasilpenelitian

Lampiran11LembarKonsultasi I

Lampiran12LembarKonsultasi II

Lampiran13DaftarRiwayatHidup